



Proses Pembelajaran Pembuatan Laporan Keuangan pada Siswa-Siswi SMA Sederajat

(Learning Process of Making Financial Reports for High School Students)

Mulyani Rizki *

Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Indonesia

Koresponden penulis : mulyanirizki_uin@radenfatah.ac.id *

Article History:

Received: Oktober 10, 2024;

Revised: Oktober 27, 2024;

Accepted: November 15, 2024;

Published: November 30, 2024

Keywords: learning, financial reports, high school students

Abstract: Good financial management is an important skill that needs to be taught early on. The learning process of financial reporting at the high school level aims to provide students with a basic understanding of accounting principles and the ability to prepare financial reports. This activity is part of a community service program designed to improve financial literacy and prepare the younger generation to face future economic challenges. The method used involves a practical approach with the delivery of basic theory, case-based training, and evaluation of learning outcomes. The results of the activity showed an increase in students' understanding of financial reporting concepts, such as balance sheets, income statements, and cash flows. Further discussion highlighted the importance of integrating this material into the school curriculum so that students are better prepared to face the world of work and independent businesses.

Abstrak

Pengelolaan keuangan yang baik merupakan keterampilan penting yang perlu diajarkan sejak dini. Proses pembelajaran pembuatan laporan keuangan di tingkat SMA sederajat. Bertujuan untuk memberikan pemahaman dasar kepada siswa-siswi mengenai prinsip-prinsip akuntansi dan kemampuan menyusun laporan keuangan. Kegiatan ini merupakan bagian dari program pengabdian kepada masyarakat yang dirancang untuk meningkatkan literasi keuangan dan mempersiapkan generasi muda menghadapi tantangan ekonomi di masa depan. Metode yang digunakan melibatkan pendekatan praktis dengan penyampaian teori dasar, pelatihan berbasis kasus, dan evaluasi hasil pembelajaran. Dengan penyampaian dari Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pemahaman siswa terhadap konsep laporan keuangan, seperti neraca, laporan laba rugi, dan arus kas. Diskusi lebih lanjut menyoroti pentingnya integrasi materi ini dalam kurikulum sekolah agar siswa lebih siap dalam menghadapi dunia kerja maupun usaha mandiri.

Kata kunci : pembelajaran, laporan keuangan , siswa SMA

1. PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi, literasi keuangan menjadi salah satu keterampilan yang sangat dibutuhkan. Pengelolaan keuangan yang baik tidak hanya penting bagi individu, tetapi juga bagi keberhasilan organisasi dan perusahaan. Di tingkat SMA sederajat, pembelajaran akuntansi sering kali belum menjadi fokus utama, padahal keterampilan ini sangat relevan untuk membekali siswa menghadapi tantangan ekonomi di masa depan.

Berdasarkan hasil observasi, banyak siswa SMA sederajat yang belum memahami pentingnya laporan keuangan dalam kehidupan sehari-hari maupun dunia kerja, banyak siswa yang menganggap pembelajaran tentang laporan keuangan sebagai hal yang sulit dan membingungkan. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan pemahaman dasar tentang prinsip-prinsip akuntansi serta minimnya pengalaman praktis dalam menyusun laporan keuangan. Hal ini menjadi latar belakang pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat untuk memperkenalkan konsep dasar laporan keuangan dan memberikan pelatihan praktis kepada siswa-siswi SMA. Program ini bertujuan untuk meningkatkan literasi keuangan mereka, serta membantu menciptakan generasi muda yang lebih mandiri dan terampil dalam mengelola keuangan.

2. IDENTIFIKASI DAN RUMUSAN MASALAH

Sebagian besar siswa-siswi di tingkat SMA sederajat merasa kesulitan dalam mempelajari akuntansi, terutama dalam hal pembuatan laporan keuangan. Mereka seringkali menganggap materi ini membingungkan dan sulit dipahami. Sejumlah siswa mengungkapkan bahwa mereka merasa kesulitan dalam memahami konsep-konsep dasar akuntansi, seperti neraca, laporan laba rugi, dan arus kas. Banyak di antara mereka yang merasa tidak percaya diri dalam menerapkan teori akuntansi yang telah dipelajari dalam prakteknya. Mereka merasa kurangnya kesempatan untuk berlatih langsung dalam menyusun laporan keuangan membuat mereka kesulitan dalam mengaplikasikan teori yang diajarkan di kelas.

3. METODE PELAKSANAAN PKM

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan melalui beberapa tahap berikut:

1. Persiapan (12 Juli 2024)

- Identifikasi kebutuhan pembelajaran laporan keuangan melalui survei dan diskusi dengan pihak sekolah.
- Penyusunan modul pembelajaran yang mencakup teori dasar akuntansi dan langkah-langkah penyusunan laporan keuangan.

2. Pelaksanaan (19 Juli 2024)

- **Penyampaian Teori:** Memberikan pemahaman dasar mengenai konsep laporan keuangan, termasuk neraca, laporan laba rugi, dan arus kas.
- **Pelatihan Praktis:** Siswa-siswi diberikan studi kasus sederhana dan dilatih menyusun laporan keuangan secara langsung dengan bimbingan fasilitator.

- **Diskusi dan Tanya Jawab:** Fasilitator menjawab pertanyaan siswa dan memberikan contoh aplikasi laporan keuangan dalam kehidupan nyata.

3. Evaluasi (26 Juli 2024)

- Pengujian melalui soal latihan untuk menilai pemahaman siswa setelah pelatihan.
- Diskusi kelompok untuk menggali umpan balik dari siswa terkait metode pembelajaran.
-

4. HASIL

Kegiatan ini menghasilkan beberapa temuan utama, yaitu:

1. **Peningkatan Pemahaman:** Sebelum pelatihan, sebagian besar siswa tidak memahami konsep dasar laporan keuangan. Setelah pelatihan, lebih dari 80% siswa mampu menjelaskan fungsi laporan keuangan dan menyusun laporan sederhana secara mandiri.
2. **Kemampuan Praktis:** Siswa mampu menyusun neraca, laporan laba rugi, dan laporan arus kas berdasarkan studi kasus yang diberikan. Hal ini menunjukkan efektivitas pendekatan praktis yang diterapkan.
3. **Antusiasme Siswa:** Banyak siswa menyatakan minat mereka untuk mempelajari akuntansi lebih dalam, terutama untuk persiapan melanjutkan pendidikan atau berwirausaha.

5. DISKUSI

Kegiatan ini menunjukkan bahwa pengenalan laporan keuangan di tingkat SMA dapat memberikan dampak positif terhadap literasi keuangan siswa. Metode pembelajaran yang mengombinasikan teori dan praktik terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa.

Namun, kegiatan ini juga menunjukkan perlunya integrasi materi akuntansi dasar dalam kurikulum sekolah agar siswa memiliki akses yang lebih luas terhadap pembelajaran ini. Selain itu, partisipasi aktif guru dalam mendampingi proses pembelajaran sangat penting untuk keberlanjutan program ini.

Secara keseluruhan, program pengabdian ini tidak hanya berhasil meningkatkan kemampuan siswa dalam menyusun laporan keuangan, tetapi juga memberikan motivasi bagi mereka untuk memahami pentingnya pengelolaan keuangan yang baik sebagai bekal menghadapi masa depan. Integrasi program serupa di berbagai sekolah dapat menjadi langkah strategis dalam membangun generasi yang cerdas secara finansial.

6. KESIMPULAN DAN SARAN

Proses pembelajaran pembuatan laporan keuangan pada siswa-siswi SMA sederajat telah berhasil meningkatkan pemahaman mereka terhadap akuntansi dasar. Melalui pendekatan yang praktis dan interaktif, siswa menjadi lebih terampil dalam menyusun laporan keuangan sederhana.

Diharapkan program ini dapat terus dikembangkan dan diintegrasikan ke dalam kurikulum sekolah. Selain itu, pelibatan pihak sekolah dan tenaga pengajar dalam program serupa akan membantu menciptakan lingkungan belajar yang mendukung pengembangan literasi keuangan siswa. Sosialisasi lebih luas mengenai pentingnya akuntansi juga perlu dilakukan untuk mempersiapkan generasi muda yang cerdas finansial dan berdaya saing di masa depan.

DAFTAR REFERENSI

Artikel Jurnal (satu, dua, atau lebih dari dua penulis)

Diana, Erawati Nur. "Rekonstruksi Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba Pada Yayasan Ibnu Katsir Jember Berdasarkan PSAK Nomor 45" (2015).

Hsb, Abd Aziz. "Kontribusi lingkungan belajar dan proses pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa di sekolah" (2018).

Lating, Ade Irma Suryani, dan Mohammad Dliyaul Muflihin. "Refleksi Standar Akuntansi Pemerintah dalam Manifestasi Good Governance." *Akuntansi: Jurnal Akuntansi Integratif* 8, no. 2 (2022): 174–193.

Disertasi/Tesis/Paper Kerja

Afrilya, Dani. "Analisis Penerapan Akuntansi pada Madrasah Aliyah Tahfidz Rokan Hulu." Universitas Islam Riau, 2020.

Naini, Wasis Nur. "Edukasi Bankziska Ponorogo untuk Meningkatkan Literasi Keuangan Syariah pada Kelompok Al-Gharimin." IAIN Ponorogo, 2023.

Buku Teks

Hans, Kartikahadi, Rosita Uli Sinaga, Merliyana Syamsul, dan Sylvia Veronica Siregar. "Akuntansi Keuangan berdasarkan SAK berbasis IFRS." *Jakarta: Salemba Empat* (2012).

Indonesia, Ikatan Akuntan. "Standar akuntansi keuangan" (2021).

Rudianto, R. "Pengantar akuntansi konsep dan teknik penyusunan laporan keuangan." *Adaptasi IFRS Penerbit Erlangga* (2012).

